

**HAMBATAN BELAJAR BOLAVOLI MINI BAGI SISWA KELAS V  
SD NEGERI BATURAN 2 KECAMATAN GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Sari Hargono  
NIM. 13604227035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

HAMBATAN BELAJAR BOLAVOLI MINI BAGI SISWA KELAS V  
SD NEGERI BATURAN 2 KECAMATAN GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Sari Hargono  
NIM. 13604227035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Hambatan Belajar Bolavoli Mini Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Batuman 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”, yang disusun oleh Sari Hargono, NIM 13604227035 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 31 Juli 2015  
Pembimbing,



Tri Ani Hastuti, M.Pd  
NIP. 19720904 200112 2 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hambatan Belajar Bolavoli Mini Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 29 Juli 2015  
Yang menyatakan



Sari Hargono  
NIM 13604227035

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hambatan Belajar Bolavoli Mini Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Sari Hargono, NIM. 13604227035, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 20 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M. Pd	Ketua Penguji		21/9/2015
Hedi Ardiyanto H, M. Or	Sekretaris Penguji		21/9-15
Hari Yulianto, M. Kes	Penguji I (Utama)		18/9/2015
Sismadiyanto, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		21/9/2015

Yogyakarta, September 2015  
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S.  
NIP. 19600824 198601 1 001 *g*

## MOTTO

1. Mulailah mengerjakan sesuatu dengan menyebut nama Tuhan (Sari Hargono).
2. Dirikanlah shalat di dua penghujung siang dan sebagian dari waktu malam, sesungguhnya perbuatan-perbuatan baik itu akan menghilangkan perbuatan-perbuatan jelek. Yang demikian itu sebagai peringatan bagi orang-orang yang mau ingat (QS. Al Hud : 114).

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

1. Anesih istriku tercinta, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Nur Indah Widiyastuti dan Rinta Nasyanti; anak-anakku yang kusayangi.

HAMBATAN BELAJAR BOLAVOLI MINI BAGI SISWA KELAS V  
SD NEGERI BATURAN 2 KECAMATAN GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN

Oleh:  
Sari Hargono  
NIM. 13604227035

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masih ada beberapa siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang masih bingung saat bermain bolavoli mini, arah bola belum akurat, saat passing lengan kurang lurus dan rapat. Tujuan penelitian untuk mengetahui besarnya hambatan yang dialami siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman sejumlah 22 siswa. Instrumen penelitian adalah angket model tertutup mengadopsi dari Fitria Rahmayanti (2014) yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti dengan nilai reliabilitas sebesar “0,820” berkategori sedang dan  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  dari taraf kesalahan 5% (“0,820” > “0,444”), sehingga dapat disimpulkan instrumen angket adalah reliabel. Teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini secara keseluruhan, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,09%; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 18,18%; kategori “sedang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,09%; kategori “rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 27,27%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 8 siswa atau sebesar 36,37%. Faktor Intern, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 18,18%; kategori “tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 13,64%; kategori “sedang” sebanyak 5 siswa atau sebesar 22,73%; kategori “rendah” sebanyak 7 siswa atau sebesar 31,82%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 13,64%. Faktor Ekstern, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 18,18%; kategori “tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 13,64%; kategori “sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 27,27%; kategori “rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 9 siswa atau sebesar 40,91%.

Kata kunci : Hambatan, Belajar, Bolavoli Mini, Siswa SD



## KATA PENGANTAR

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadiran Tuhan YME, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Hambatan Belajar Bolavoli Mini Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengijinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak Sriawan, M.Kes., Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Ngatman, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.

6. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Ibu Sri Daryati, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Sari Hargono

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik .....	7
1. Hakikat Hambatan Belajar .....	7
2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	12
3. Hakikat Permainan Bolavoli Mini .....	14
4. Pembelajaran Bolavoli Untuk Anak Sekolah Dasar .....	17
5. Karakteristik Anak di Sekolah Dasar .....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian .....	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	26
C. Populasi Penelitian .....	27
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	38

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	43
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	43
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	43
D. Saran-Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN .....	47

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Semester II Tahun Ajaran 2014/2015 .....	27
Tabel 2. Penskoran Nilai Pernyataan Angket .....	29
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian.....	30
Tabel 4. Validitas Instrumen.....	32
Tabel 5. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian .....	35
Tabel 6. Norma Penilaian Hambatan Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Dalam Belajar Bolavoli Mini.....	37
Tabel 7. Norma Penilaian Hambatan Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam Belajar Bolavoli Mini.....	37
Tabel 8. Norma Penilaian Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini berdasarkan faktor intern .....	40
Tabel 9. Norma Penilaian Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini berdasarkan faktor ekstern .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan mini voli .....	15
Gambar 2. Passing Bawah.....	16
Gambar 3. Passing Atas .....	17
Gambar 4. Histogram Hambatan Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Dalam Belajar Bolavoli Mini.....	38
Gambar 5. Diagram Batang Persentase Data Faktor Intern Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini .....	40
Gambar 6. Diagram Batang Persentase Data Faktor Ekstern Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar Bolavoli Mini .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	47
Lampiran 2. Surat Keterangan Ekspert Jugdment .....	48
Lampiran 3. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta...	49
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman...	50
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman .....	51
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	52
Lampiran 7. Data Validitas Penelitian .....	56
Lampiran 8. Data Reliabilitas Penelitian .....	57
Lampiran 9. Data Penelitian Keseluruhan.....	58
Lampiran 10. Data Penelitian Faktor Intern.....	59
Lampiran 11. Data Penelitian Faktor Ekstern .....	60
Lampiran 12. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	61

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Penjasorkes adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan.

Pada saat ini, dapat dikatakan kondisi pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar masih jauh dari harapan. Berbagai isu muncul mulai dari rendahnya kualitas pengajaran, terbatasnya sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sampai pada kurang relevannya model pembelajaran dengan kondisi perkembangan fisik dan psikis anak.

Permainan bola besar bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan karena olahraga bolavoli memerlukan peralatan yang relatif sedikit, sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi siapa saja yang bermain. Permainan bola besar adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu-membahu membentuk regu yang kompak. Dengan



demikian penguasaan teknik dasar permainan bolavoli secara perorangan mutlak diperlukan. Bolavoli merupakan jenis permainan olahraga beregu yang masing-masing regu dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dipisahkan oleh net atau jaring.

Permainan bolavoli seperti di atas merupakan permainan bolavoli secara umum sedangkan untuk anak Sekolah Dasar yang digunakan adalah permainan bolavoli yang sederhana yaitu permainan bolavoli mini atau yang lebih populernya voli mini. Bolavoli mini merupakan permainan bolavoli dengan jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu ada 4 orang pemain dan 2 orang cadangan, dan juga ukuran lapangan yang lebih kecil dari ukuran permainan bolavoli yaitu panjang lapangan 12 m, lebar 6 m, tinggi net putra 2,10 m, tinggi net putri 2 m dan bola yang digunakan ukuran no.4 (Tim Bina Karya Guru, 2004:18). Selain siswa mengetahui syarat atau ketentuan permainan bolavoli mini, mereka juga harus memahami gerak-gerak dasar permainan bolavoli mini, yang meliputi: passing atas, passing bawah, receive, service, spike, block dan tidak ketinggalan diajarkan komposisi pemain.

Sekolah Dasar Negeri Baturan 2, merupakan salah satu SD berstatus negeri yang berada di wilayah Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Pengalaman peneliti dalam proses pembelajaran Penjasorkes, didapat hasil bahwa masih ada beberapa siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang mengalami hambatan dalam melakukan aktivitas permainan bola besar, khususnya dalam permainan bolavoli mini. Teridentifikasi hambatan belajar bolavoli mini, meliputi: masih

ada siswa yang saat passing bawah kedua lengan belum lurus dan rapat, perkenaan bola pada ujung kepalan tangan sehingga bola luncas kurang terarah dalam melakukan gerak-gerak dasar bolavoli mini. Terlihat saat siswa mempraktekkan bermain bolavoli mini masih ada siswa yang melakukan gerakan passing yang belum akurat arahnya, masih ada beberapa siswa yang selalu bingung mempraktekkan bolavoli mini. Hasil belajar di semester I tahun ajaran 2014/2015 kemarin, daya serap siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes materi permainan bolavoli mini masih kurang/ di bawah indikator keberhasilan.

Keberadaan sarana dan prasarana akan mendukung dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Kenyataan yang terjadi bahwa di Sekolah Dasar Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, masih kurang akan fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran Penjasorkes. Pada cabang permainan bola besar seperti bolavoli mini di Sekolah Dasar Negeri Baturan 2 belum mempunyai lapangan bolavoli yang permanen; bola yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran hanya ada 3, dengan kondisi 2 bola baik dan 1 bola dengan keadaan kusam; serta net/ jaring keadaannya sudah agak rusak. Kurangnya perhatian dari pihak sekolah dalam memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana Penjasorkes, merupakan masalah yang harus dicarikan solusi pemecahannya. Mengenai kurangnya ketersediaan fasilitas sarana prasarana dalam pembelajaran Penjasorkes, maka kreatifitas guru diperlukan dalam hal penyampaian pembelajaran, yang salah satunya dengan menggunakan pendekatan metode-metode yang kreatif dan sederhana,

sehingga mudah diterima siswa usia Sekolah Dasar. Dengan siswa merasa senang dan mudah.

Secara umum hambatan belajar di sekolah diartikan sebagai bentuk kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Uraian di atas menunjukkan adanya permasalahan yang diindikasikan sebagai hambatan dalam belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Belum adanya sebuah pengujian melalui kegiatan penelitian, menyebabkan belum bisa dipastikan mengenai faktor-faktor yang menjadi hambatan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar olahraga bolavoli mini. Selain itu belum juga bisa dipastikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hambatan belajar tersebut. Melihat kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hambatan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar olahraga bolavoli mini, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang menjadi hambatan belajar siswa.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman masih jauh dari harapan dalam hal ketersediaan sarpras pendukung pembelajaran dan kurangnya alokasi waktu KBM Penjasorkes.

2. Masih ada beberapa siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar bolavoli mini.
3. Teridentifikasi dalam mempraktekkan bermain bolavoli mini masih ada siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang melakukan gerakan passing mengalami kesulitan sehingga bola luncas dan kurang tepat arah sasarannya.
4. Terlihat masih ada beberapa siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang masih bingung saat bermain bolavoli mini.
5. Sekolah Dasar Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, minim dalam hal ketersediaan bola, net, dan belum adanya lapangan bolavoli mini yang permanen untuk mendukung kegiatan pembelajaran Penjasorkes materi permainan bolavoli mini.
6. Evaluasi melalui kegiatan penelitian belum pernah dilakukan dalam hal menilai tingginya hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar olahraga bolavoli mini.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah tentang: “Faktor-faktor penghambat belajar bolavoli mini bagi siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah faktor-faktor yang menghambat belajar bolavoli mini siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman?”

#### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penghambat belajar yang dialami siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini.

#### F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

##### 1. Manfaat teoritis

Dapat dijadikan suatu gambaran untuk mengetahui tingginya hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Peneliti mempraktekkan secara langsung kegiatan penelitian dalam hal menganalisis tingginya hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini.
- b. Hasil penelitian dapat sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam pembelajaran Penjasorkes, khususnya terhadap olahraga permainan bolavoli mini.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Deskripsi Teoritik

#### 1. Hakikat Hambatan Belajar

##### a. Pengertian Hambatan Belajar

Aktifitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak. Kadang-kadang dapat dengan cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat, terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit mengadakan konsentrasi. Perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik/ siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut hambatan/ kesulitan belajar. M. Alisuf Sabri (2008: 26), mengemukakan bahwa hambatan belajar adalah kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Hambatan/ kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa ini terjadi pada waktu mengikuti pelajaran yang disampaikan atau ditugaskan oleh seorang guru.

Sebelum menetapkan alternatif pemecahan masalah hambatan belajar siswa, guru sangat dianjurkan untuk terlebih dahulu melakukan identifikasi (upaya mengenali gejala dengan cermat) terhadap fenomena yang menunjukkan kemungkinan adanya hambatan belajar yang melanda siswa tersebut. Upaya seperti ini disebut diagnosis yang bertujuan menetapkan jenis hambatan belajar yang sedang di hadapi siswa. Dalam

melakukan diagnosis diperlukan adanya prosedur yang terdiri atas langkah-langkah tertentu yang diorientasikan pada ditemukannya hambatan belajar jenis tertentu yang dialami siswa. Prosedur seperti ini dikenal sebagai “diagnostik” hambatan belajar (Sarwoko: 2011: 06).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan belajar adalah kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Diagnosis perlu dilakukan oleh guru terlebih dahulu, agar dapat mengidentifikasi (upaya mengenali gejala dengan cermat) terhadap fenomena yang menunjukkan kemungkinan adanya hambatan belajar yang sedang melanda siswa tersebut. Dalam penelitian ini melalui kegiatan analisis ingin mengetahui tentang faktor-faktor yang menghambat siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini.

#### b. Faktor-Faktor Penyebab Hambatan Belajar

Dalam tahap kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Dijelaskan oleh Slameto dalam Fitria Rahmayanti (2014: 10), bahwa faktor yang mempengaruhi belajar ada dua macam, yaitu :

##### 1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada pada diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada dalam diri individu, meliputi :

##### (a)Faktor jasmani

##### (1)Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya bebas dari penyakit.

(2) Cacat tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Misal : buta, tuli, patah kaki, patah lengan, dsb.

(3) Kelelahan jasmani

Kelelahan jasmani ini terlihat dari lemahnya tubuh atau timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

(b) Faktor psikologi

Kelelahan psikis dapat di lihat dengan adanya kelesuan sehingga, minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

Selain hal itu faktor lain yang mempengaruhi adalah : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kemantapan, maupun kesiapan.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor-faktor yang ada di luar individu, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

(a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, susunan rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.



(b)Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar, mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, sarana dan prasarana, metode belajar, pekerjaan rumah, waktu sekolah, dan keadaan gedung.

(c)Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dan masyarakat, teman bergaul, dan juga bentuk kehidupan masyarakat.

Hambatan belajar yang dihadapi oleh para siswa disebabkan oleh beberapa faktor baik yang terdapat dalam dirinya. Rochman Natawidjaya dalam Sri Heriyanti (2008: 8), membagi faktor-faktor yang terletak dalam dirinya (faktor intern), antara lain :

- 1) Kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki oleh murid. Kemampuan dasar (intelengensi) merupakan wadah bagi kemampuan tercapainya hasil belajar. Jika kemampuan ini rendah maka hasil yang akan di capai pun akan rendah pula, dan ini akan menimbulkan hambatan belajar.
- 2) Kurangnya bakat khusus yang mendasari kegiatan belajar tertentu. Karena bakat merupakan dasar untuk mencapai tingkat hasil belajar tertentu maka murid yang kurang atau tidak berbakat dalam suatu kegiatan belajar tertentu, kemungkinan akan mengalami hambatan belajar.

- 3) Kurang motivasi atau dorongan untuk belajar. Tanpa motif yang memadai, murid akan banyak mengalami hambatan belajar, karena motif itu merupakan faktor pendorong.
- 4) Situasi pribadi tertentu emosional yang dialami murid. Misalnya pertentangan yang dialami dalam dirinya, situasi kekecewaan (frustasi), suasana kesedihan, dan sebagainya dapat menimbulkan hambatan belajar.
- 5) Faktor-faktor jasmaniah, seperti cacat tubuh, gangguan kesehatan, gangguan penglihatan, pendengaran, kelainan jasmani, dan sebagainya.
- 6) Faktor-faktor bawaan (heriditer), seperti buta warna, kidal, cacat tubuh, dan sebagainya.

Sedangkan faktor yang terletak di luar dirinya (faktor eksternal), baik yang terdapat di sekolah, di rumah maupun di masyarakat antara lain:

- 1) Faktor lingkungan sekolah yang kurang menunjang proses belajar seperti kurang memadainya: cara mengajar, sikap guru, kurikulum atau materi yang di pelajari, perlengkapan belajar yang kurang, cara evaluasi, ruang belajar, sistem administrasi, waktu belajar, situasi sosial di sekolah, dan sebagainya.
- 2) Situasi dalam keluarga yang kurang menunjang proses belajar seperti: kekacuan rumah tangga (broken home), kurang perhatian orang tua, kurangnya perlengkapan belajar, kurangnya kemampuan orang tua, dan sebagainya.

- 3) Lingkungan sosial yang kurang memadai, seperti: pengaruh negatif dari pergaulan, situasi masyarakat yang kacau, gangguan kebudayaan seperti film, bacaan-bacaan, dan sebagainya.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan belajar adalah kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran disekolah. Diagnosis perlu dilakukan oleh guru terlebih dahulu, agar dapat mengidentifikasi (upaya mengenali gejala dengan cermat) terhadap fenomena yang menunjukkan kemungkinan adanya hambatan belajar yang sedang melanda siswa tersebut. Hambatan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh, kelelahan jasmani) dan faktor psikologi. Sedangkan faktor ekstern, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Dalam penelitian ini melalui kegiatan analisis ingin mengungkap tentang hambatan belajar bolavoli mini bagi siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

## 2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani atau sering dikenal dengan penjas yang pada hakikatnya merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani menurut (Agus Mahendra: 2007: 12), memiliki hubungan antara bermain (play) dan olahraga (sport), sebagai istilah yang lebih dahulu populer dan lebih sering digunakan dalam konteks kegiatan sehari-hari.

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah termasuk sekolah dasar, karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan beraktivitas yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral (Depdiknas, 2006:1).

Pendidikan jasmani sebagai bagian integral dan merupakan alat pendidikan banyak didefinisikan dengan berbagai macam tekanan. Baik pada proses maupun tujuannya. Salah satunya dikutip Rusli Lutan sebagai berikut “pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktifitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual, dan emosional.” Pada hakekatnya ; “pendidikan jasmani adalah sebagai proses pendidikan via gerak insani (human

movement) yang dapat berupa aktivitas jasmani, permainan atau olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan” (Rusli Lutan, 1995-1996: 7).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan keseluruhannya yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa Sekolah Dasar, khususnya siswa SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

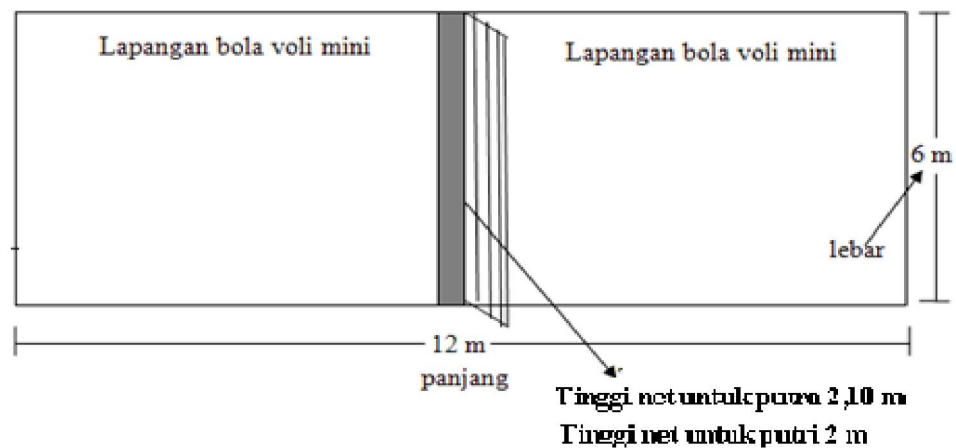
### 3. Hakikat Permainan Bolavoli Mini

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dan menjadi cabang olahraga pilihan disetiap jenjang sekolah. Sekolah harus memberikan prioritas kepada permainan bolavoli yang mungkin dilaksanakan di sekolah serta bermanfaat bagi diri anak didik. Metode mengajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran, walaupun tidak selalu tepat untuk masing-masing kompetensi. Keberhasilan suatu pembelajaran atau pelatihan sangat dipengaruhi oleh, metode, guru, siswa dan sarana prasarana yang tersedia (Supriyono, 2014: 6).

Tim Bina Karya Guru (2004:18), bahwa bolavoli mini adalah modifikasi dari permainan bolavoli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami serta ditujukan

untuk siswa SD. Permainan bolavoli mini merupakan pembelajaran Pendidikan Jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bolavoli mini ada perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan. Lapangan mini voli juga ada berbedanya dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya, yaitu:

- Panjang lapangan 12 meter
- Lebar lapangan 6 meter
- Tinggi net untuk putra 2,10 meter
- Tinggi net untuk putri 2 meter
- Bola yang digunakan adalah bola nomor 4.



Gambar 1. Lapangan mini voli  
Sumber: Lia Setiyaningrum (2014: 30)

Menurut Rukmana (1990, 2:24) salah satu cara melatih mini voli bagi anak usia 9-13 tahun adalah sebagai berikut:

- Latihan pengenalan bola

Untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan mini voli terlebih dahulu kita perkenalkan apa itu bolavoli dengan cara bermacam-macam

permainan, kita usahakan suasana bermain selalu kita ciptakan, sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai, akhirnya mencintai bolavoli. Misalnya, lempar tangkap bola (boleh menggunakan bola apa saja selain bolavoli).

b. Latihan menuju pembentukan fisik bolavoli

Dalam permainan bolavoli kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya prestasi yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwa. Misalnya, siswa dilatih lompat zig-zag sambil melewati bola.

c. Latihan teknik dasar bolavoli

Bilamana anak-anak sudah menyenangi bolavoli maka langkah selanjutnya adalah menetralkan teknik-teknik dasar bolavoli secara bertahap. Teknik-teknik bolavoli meliputi passing atas, passing bawah, receive, service, spike, block dan tidak ketinggalan diajarkan komposisi pemain.



Gambar 2. Passing Bawah  
Sumber: Satria Joko Heryanto (2014: 63)



Gambar 3. Passing Atas  
Sumber: Satria Joko Heryanto (2014: 64)

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bolavoli mini merupakan permainan bolavoli dengan jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu ada 4 orang pemain dan 2 orang cadangan, dan juga ukuran lapangan yang lebih kecil dari ukuran permainan bolavoli standar yaitu panjang lapangan 12 m, lebar 6 m, tinggi net putra 2,10 m, tinggi net putri 2 m dan bola yang digunakan ukuran no 4. Cara melatih mini voli bagi anak usia 9-13 tahun adalah dengan: Latihan pengenalan bola, Latihan menuju pembentukan fisik bolavoli, dan Latihan teknik dasar bolavoli. Dalam pembelajaran Penjasorkes bagi siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, terdapat materi permainan bola besar, salah satunya yang telah diberikan adalah pembelajaran permainan bolavoli mini.

#### 4. Pembelajaran Bolavoli Untuk Anak Sekolah Dasar

Yusup Hidayat, dkk (2010: 2) menyatakan bahwa permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Bola voli merupakan olahraga



permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Setiap tim terdiri atas 6 pemain.

Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar yang tertera dalam BSPN (2009) Silabus untuk siswa kelas V Sekolah Dasar dijelaskan bahwa Standar Kompetensi: mempraktikkan berbagai variasi keterampilan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar: mempraktikkan variasi keterampilan teknik dasar bolavoli yang dimodifikasi, serta nilai semangat, sportivitas, kerjasama, percaya diri dan kejujuran. Diharapkan pembelajaran penjasokes akan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan yaitu afektif (sikap), psikomotor (keterampilan fisik), dan kognitif (konsep).

Pendekatan belajar sebagai upaya efisiensi proses yang akan menjembatani antara tujuan dengan hasil belajar. Tujuan belajar pendidikan jasmani seperti dikemukakan oleh Bucher dalam Adang Suherman (1998: 4) sebagai berikut :

1. Perkembangan fisik. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (physical fitness)
2. Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, sempurna (skill full)

3. Perkembangan mental. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berpikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya.
4. Perkembangan sosial. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

#### Pendekatan Belajar

Permainan bolavoli yang sering diajarkan untuk siswa Sekolah Dasar adalah permainan bolavoli mini. Dengan belajar bolavoli mini siswa dapat berusaha atau berlatih agar mendapatkan ketrampilan dalam bermain, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar secara keseluruhan. Dalam pembelajaran bolavoli, hal yang harus diperhatikan siswa adalah belajar menguasai teknik dasar permainan bolavoli. Adapun teknik dasar bolavoli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, pas (passing), umpan (set-uper), smash, dan bendungan (block). Dari berbagai macam teknik dasar dalam permainan bolavoli hal yang sangat penting dikuasai oleh siswa adalah teknik dasar servis.

Agar siswa cepat menguasai teknik dasar permainan bolavoli dilaksanakan pembelajaran melalui modifikasi permainan, sehingga permainan bolavoli akan menjadi sebuah permainan yang menarik bagi siswa. Modifikasi yang dimaksudkan adalah berkenaan dengan penyederhanaan karakteristik permainan bolavoli. Penyederhanaan dilakukan dengan melakukan penyesuaian ukuran lapangan dan peralatan dengan ukuran fisik anak-anak. Penyederhanaan juga dapat dilakukan dengan

memodifikasi peraturan. Dengan demikian, esensi pembinaan olahraga dini dapat dilakukan dengan cara melakukan modifikasi karakteristik permainan bolavoli dengan adaptasi perkembangan anak.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli dapat dikenalkan ke siswa Sekolah Dasar, khususnya siswa kelas atas. Hal tersebut dikarenakan permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Permainan bolavoli yang diajarkan untuk siswa Sekolah Dasar adalah permainan bolavoli mini. Dengan belajar bolavoli mini siswa dapat berusaha atau berlatih agar mendapatkan ketrampilan dalam bermain, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar secara keseluruhan. Melalui modifikasi permainan bolavoli akan menjadi sebuah permainan yang menarik bagi anak-anak. Modifikasi yang dimaksudkan adalah berkenaan dengan penyederhanaan karakteristik dari permainan bolavoli.

##### 5. Karakteristik Anak di Sekolah Dasar

Pada anak usia Sekolah Dasar biasanya sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniyah, di mana kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Ini adalah suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak sekolah dasar walaupun mereka dalam usia yang sama (Suprptini: 2012: 30).

Masa usia Sekolah Dasar yang dikutip dari internet yang berjudul Karakteristik Anak Di Sekolah Dasar, merupakan tahapan perkembangan penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya. Karena itu, guru tidaklah mungkin mengabaikan kehadiran dan kepentingan mereka. Ia akan selalu dituntut untuk memahami betul karakteristik anak. Karakteristik anak usia sekolah dasar secara umum sebagaimana dikemukakan Bassett, Jacka, dan Logan (1983) berikut ini:

- a. Mereka secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi mereka sendiri.
- b. Mereka senang bermain dan lebih suka bergembira / riang.
- c. Mereka suka mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi suatu situasi dan mencobakan usaha-usaha baru.
- d. Mereka biasanya tergetar perasaannya dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan.
- e. Mereka belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi.
- f. Mereka belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif dan mengajar anak-anak lainnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus memahami betul karakteristik anak, karena setiap murid khususnya di Sekolah Dasar memiliki perbedaan antara satu dan lainnya. Disinilah peran dan fungsi serta tanggung jawab guru di Sekolah Dasar, selain mengajar juga perlu memperhatikan keragaman karakteristik. Perilaku murid, sehingga peran guru

bukan hanya sebagai pengajar akan tetapi guru juga mempunyai tugas sebagai motivator atau pendorong, sebagai pembimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pujirahmawati Nurmilasusanti (2014) yang berjudul “Identifikasi Kendala Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas di SD Negeri Tlogoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variable tanpa membuat perbandingan dengan variable lainnya. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, yaitu dengan melibatkan seluruh siswa kelas atas SD Negeri Tlogoadi sebanyak 113 siswa. Hasil penghitungan uji validitas instrumen menghasilkan tidak adanya butir yang gugur dari 30 item pernyataan, dengan koefisien reliabilitas sebesar 1,72. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukan bahwa kendala yang dihadapi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Penjas di SD Negeri Tlogoadi Kecamatan Mlati Kabupaten, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 8 siswa atau sebesar 7,08%; kategori “tinggi” sebanyak 45 siswa atau sebesar 39,82%; kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 7,97%; kategori

“rendah” sebanyak 51 siswa atau sebesar 45,13%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyono (2014) yang berjudul “Pengaruh Latihan Passing Bawah dengan Bola Plastik terhadap Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kebutih Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan teknik pengambilan data dilakukan dengan tes dan pengukuran. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kebutih, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data testi melakukan passing bawah sebanyak 20 kali melewati net. Data hasil tes dan pengukuran kemudian di analisis melalui Paired Sampel t-Test (uji t). Berdasarkan hasil penelitian kemampuan passing bawah permainan bolavoli Kelas IV SD Negeri 1 Kebutih, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga dapat diketahui nilai yang diperoleh ( $t_{hitung}$ ) sebesar 15,237, sedangkan  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05  $df=19$  sebesar 1,729 ( $t_{tabel}$ ). Melihat hasil tersebut berarti  $t_{hitung} 15,237 > t_{tabel} 1,729$ . Berdasarkan hasil tersebut, artinya ada pengaruh latihan passing bawah dengan bola plastik terhadap kemampuan passing bawah bolavoli mini siswa kelas IV SD Negeri 1 Kebutih, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

### C. Kerangka Berpikir

Hambatan belajar adalah kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Diagnosis perlu dilakukan oleh guru terlebih dahulu, agar dapat mengidentifikasi (upaya mengenali gejala dengan cermat) terhadap fenomena yang menunjukkan kemungkinan adanya hambatan belajar yang sedang melanda siswa tersebut. Hambatan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh, kelelahan jasmani) dan faktor psikologi. Sedangkan faktor ekstern, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan keseluruhannya yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa Sekolah Dasar, khususnya siswa SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

Bolavoli mini merupakan permainan bolavoli dengan jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu ada 4 orang pemain dan 2 orang cadangan, dan juga ukuran lapangan yang lebih kecil dari ukuran permainan bolavoli standar yaitu panjang lapangan 12 m, lebar 6 m, tinggi net putra 2,10 m, tinggi net putri 2 m dan bola yang digunakan ukuran no 4. Pembelajaran Penjasorkes bagi siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, terdapat

materi permainan bola besar, salah satunya yang telah diberikan adalah pembelajaran permainan bolavoli mini.

Penelitian ini dalam bentuk survei, dengan pemberian angket kepada siswa dan siswa secara sukarela sesuai pandangannya mengisi/ menjawab angket dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Melalui survei dalam bentuk pemberian angket ini diharapkan dapat menganalisa dalam mengungkap tentang tingginya hambatan belajar bolavoli mini bagi siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut B. Syarifudin (2010: 05), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Analisis yang sering digunakan adalah analisis persentase. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kegiatan analisa dalam hal mengetahui tingginya hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini.

#### B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu hambatan dalam belajar bolavoli mini. Adapun definisi dari hambatan dalam belajar bolavoli mini adalah suatu kondisi dari siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes, khususnya yang ditandai adanya kesulitan-kesulitan dalam mempraktekkan permainan bolavoli mini. Untuk mengidentifikasi tingginya hambatan tersebut dengan menggunakan instrumen dalam bentuk kuisioner/ angket.

### C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yaitu dengan teknik total sampling. Penjelasan secara rinci mengenai jumlah populasi dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Semester II Tahun Ajaran 2014/2015

SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman		Jumlah Keseluruhan
kelas V		
Putra	Putri	
12 siswa	10 siswa	

Sumber: Staf Tata Usaha SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

### D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang isinya untuk mengungkap tingginya hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini, yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden (siswa) tinggal memilih. Instrumen ini milik dari Fitria Rahmayanti (2014) dalam skripsi yang

berjudul: “Tingkat Kesulitan Belajar Guling Belakang Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri se-Gugus Pringgondani Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga”. Untuk penelitian ini, instrumen tersebut dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini angket dibuat sesuai standar siswa, sehingga semua siswa dapat diberi pernyataan yang benar-benar sama. Angket yang digunakan adalah angket langsung tipe pilihan, artinya angket disampaikan langsung kepada orang yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Langkah-langkah menyusun instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan kontrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan. Adapun penjelasan langkah-langkah dalam penyusunan instrumen, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Kontrak

Mendefinisikan kontrak adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan varibael yang diukur kontrak. Dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang telah mengikuti pembelajaran Penjasorkes materi permainan bolavoli mini.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun kontrak variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini,

adapun faktor-faktor yang mengkonstrak hambatan dalam belajar bolavoli mini, yang dari dalam (intern) ialah: faktor jasmani dan psikologis. Sedangkan faktor-faktor yang mengkonstrak dari luar (ekstern) ialah: dari sekolah dan masyarakat.

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Dari kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan yang telah disediakan jawabannya. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah Skala Likert yang telah di modifikasi dengan alternatif jawaban, yaitu : “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Dalam penelitian ini keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan negatif dengan diberi skor 4, 3, 2, 1. Penskoran nilai dari setiap butir pernyataan angket dapat di lihat pada tabel 2, di bawah ini:

Tabel 2. Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Negatif	4	3	2	1

Gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisinya seperti dalam tabel 3, berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan Negatif	Jumlah
Hambatan dalam belajar bolavoli mini	Intern	Jasmani	1, 2, 3, 4, 18, 19, 20, 21, 22	9 pernyataan
		Psikologis	5, 6, 7, 8	4 pernyataan
	Ekstern	Keluarga	9, 10, 11	3 pernyataan
		Sekolah	12, 13, 14, 15, 23, 24, 25	7 pernyataan
		Masyarakat	16, 17	2 pernyataan
Total :				25 pernyataan

Keterangan:

Keseluruhan butir kuesioner/ angket adalah berupa pernyataan negatif, karena bertujuan untuk mengetahui tingginya hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini.

Instrumen dalam penelitian ini digunakan cara langsung (one shoot). Setelah data penelitian diperoleh, kemudian mencari Validitas dan Reabilitas dari data penelitian tersebut dengan cara:

a. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen dapat diketahui dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan skor seluruh item. Untuk mengetahui validitas dipergunakan rumus Product Moment bagian total dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : Jumlah Sampel

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Nilai dari variabel X

Y : Nilai dari variabel Y

XY : Jumlah hasil dari X kali Y

$X^2$  : Jumlah kuadrat dari variabel X

$Y^2$  : Jumlah kuadrat dari variabel Y

Setelah itu hasil dari  $r_{xy}$  dimasukkan dalam rumus koefisien korelasi bagian total. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam menguji validitas digunakan statistik bagian total (Sutrisno Hadi, 1991: 23-27) rumusnya sebagai berikut:

$$rpq = \frac{(r_{xy}) (SBy) - SBx}{(SBx^2) + (Sby^2) - 2(r_{xy}) (SBx) (Sby)}$$

Keterangan:

rpq : Koefisien korelasi bagian total

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi momen tangkar

SBy : Simpang baku skor faktor

SBx : Simpang baku skor butir

SB diperoleh engan rumus:

$$SB = \sqrt{\frac{JK}{N-1}}$$

JK = Jumlah kuadrat, diperoleh dengan rumus:

$$JK = X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer dengan program Microsoft Excel. Langkah berikutnya yaitu mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dalam taraf signifikan 5%. Suatu item dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

Untuk variabel faktor-faktor yang menghambat belajar permainan bolavoli siswa kelas V SD Negeri Banturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman diperoleh butir instrumen valid dan gugur yang terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Validitas Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Jumlah Valid	Nomor Butir Valid	Jumlah Gugur	Nomor Butir Gugur
Hambatan dalam belajar bolavoli mini	Intern	Jasmani	2	2, 4	7	1, 3, 18, 19, 20, 21, 22
		Psikologis	2	7, 8	2	5, 6
	Ekstern	Keluarga	2	9, 11	1	10
		Sekolah	3	23, 24, 25	4	12, 13, 14, 15
		Masyarakat	0	0	2	16, 17
Total			9	-	16	-

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa dari 25 pernyataan yang telah disediakan terdapat 16 butir gugur, sehingga ada 9 butir pernyataan yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil item pernyataan yang valid dianalisis dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{b^2}{t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya item pernyataan

$b^2$  : Jumlah varian butir

$t^2$  : Varian total

Setelah diperoleh nilai  $r_{11}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel dengan  $db = N - 2$  taraf signifikan 5%, maka  $r_{11} > r$  tabel dinyatakan reliabel.

Penentuan kategori dari reliabilitas instrumen yang mengacu pada pengklasifikasian reliabilitas yang dikemukakan oleh Guildford, 1956: 145) adalah sebagai berikut:

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$  reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$  reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$  reliabilitas sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  reliabilitas rendah

$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$  reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Dengan bantuan perhitungan Microsoft Excel diketahui koefisien reliabilitas sebesar “0,820” dengan asumsi  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  dari taraf



kesalahan 5% (“0,820”>“0,444”), sehingga dapat disimpulkan instrumen angket adalah reliable berkategori “sangat tinggi”.

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa tanggapan dari siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman mengenai hambatan yang mereka alami dalam belajar olahraga bolavoli mini.

Adapun teknik pengumpulan data, adalah sebagai berikut :

- a. Angket disebarakan ke semua siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, yang melibatkan keseluruhan 22 siswa.
- b. Semua siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, bebas untuk mengisi butir pernyataan angket dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan.
- c. Angket yang sudah di isi seluruh siswa dikembalikan lagi atau dikumpulkan untuk memperoleh data tentang tingginya hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono

(2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian tingginya hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini, disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu seperti dalam tabel 4, berikut ini :

Tabel 5. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan:

$X$  = Skor

$M$  = Mean Hitung

$SD$  = Stándar Deviasi Hitung

Setelah diketahui kategori tingginya hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini yang termasuk dalam kategori: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap

kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus:

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

$\sum X$  : skor  $X$  hitung

$\sum Maks$  : skor maksimal ideal

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh dengan mendeskripsikan masing-masing faktor. Faktor-faktor dari Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini dikategorikan dalam dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Secara Keseluruhan hasil penelitian memperoleh skor maksimum sebesar 36 dan skor minimum sebesar 21. Sehingga diperoleh rerata sebesar 28,50 dan standar deviasi sebesar 2,50. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi berdasarkan rerata dan standar deviasi yang telah diperoleh. Hasil pengkategorian Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini dapat dilihat pada Tabel.6 berikut ini.

Tabel. 6 Norma Penilaian Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini

Rentang Norma	Rentang Skor	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 32,25$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$29,75 \leq X < 32,25$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$27,25 \leq X < 29,75$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$24,75 \leq X < 27,25$	Rendah
$X < M - 1,5 SD$	$X < 24,75$	Sangat Rendah

Keterangan:  $X = \text{Jumlah skor subyek}$ ,  $M = \text{Rerata} = \frac{1}{2} (36 + 21) = 28,50$ ,  
 $SD = \text{Standar Deviasi} = \frac{1}{6} (36 - 21) = 2,50$

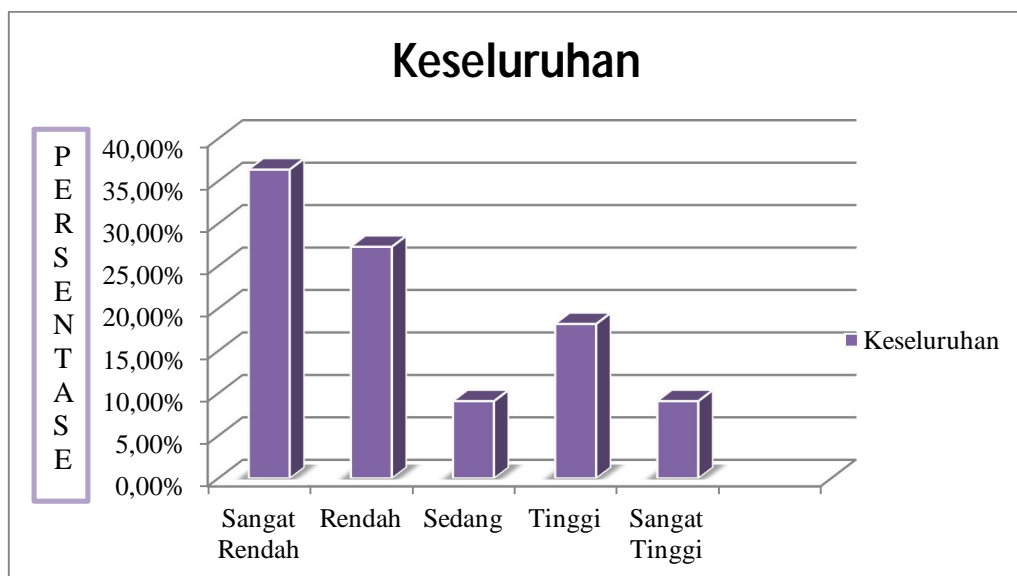
## B. Pembahasan

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat dilihat pada Tabel. 7 berikut ini.

Tabel. 7 Norma Penilaian Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
X 83,50	Sangat Tinggi	2	9,09%
79,17 X < 83,49	Tinggi	4	18,18%
74,83 X < 79,16	Sedang	2	9,09%
70,50 X < 74,83	Rendah	6	27,27%
X < 70,50	Sangat Rendah	8	36,37%
Jumlah		22	100%

Untuk memperjelas Tabel. 7 dapat dilihat gambar berikut ini (gambar 4).



Gambar. 4 Diagram Batang Persentase Data Keseluruhan Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini

Dari tabel dan diagram data keseluruhan dapat diketahui bahwa tingkat hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,09%; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 18,18%; kategori “sedang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,09%; kategori “rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 27,27%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 8 siswa atau sebesar 36,37%.

Dari data di atas akan dideskripsikan data mengenai masing-masing faktor yang menghambat siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini sebagai berikut.

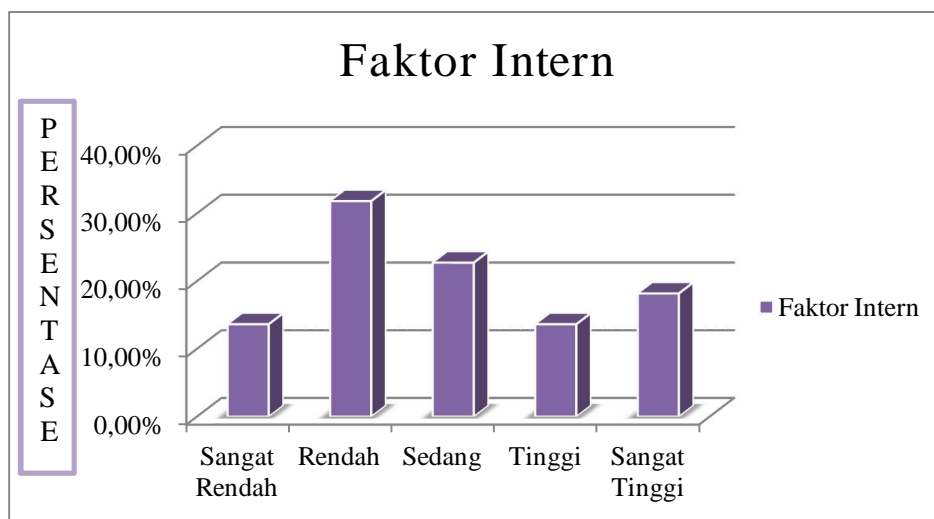
#### 1. Faktor Intern

Faktor intern merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini. Pada penelitian ini faktor intern dijabarkan dalam 4 item pernyataan. Hasil penelitian diperoleh skor maksimum sebesar 16 dan skor minimum sebesar 8. Rerata sebesar 12 dan standar deviasi sebesar 1,33.

Tabel. 8      Norma Penilaian Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini berdasarkan faktor intern

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
X 14,00	Sangat Tinggi	2	9,09%
12,67 X < 13,99	Tinggi	1	4,54%
11,33 X < 12,66	Sedang	9	40,91%
10,00 X < 11,32	Rendah	5	22,73%
X < 10,00	Sangat Rendah	5	22,73%
Jumlah		22	100%

Untuk memperjelas Tabel. 8 dapat dilihat gambar berikut ini (gambar 5).



Gambar. 5 Diagram Batang Persentase Data Faktor Intern Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini

Dari tabel dan diagram faktor intern dapat diketahui bahwa tingkat hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 18,18%; kategori “tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 13,64%; kategori “sedang” sebanyak 5 siswa atau sebesar 22,73%; kategori “rendah” sebanyak 7 siswa atau sebesar 31,82%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 13,64%.

## 2. Faktor Ekstern

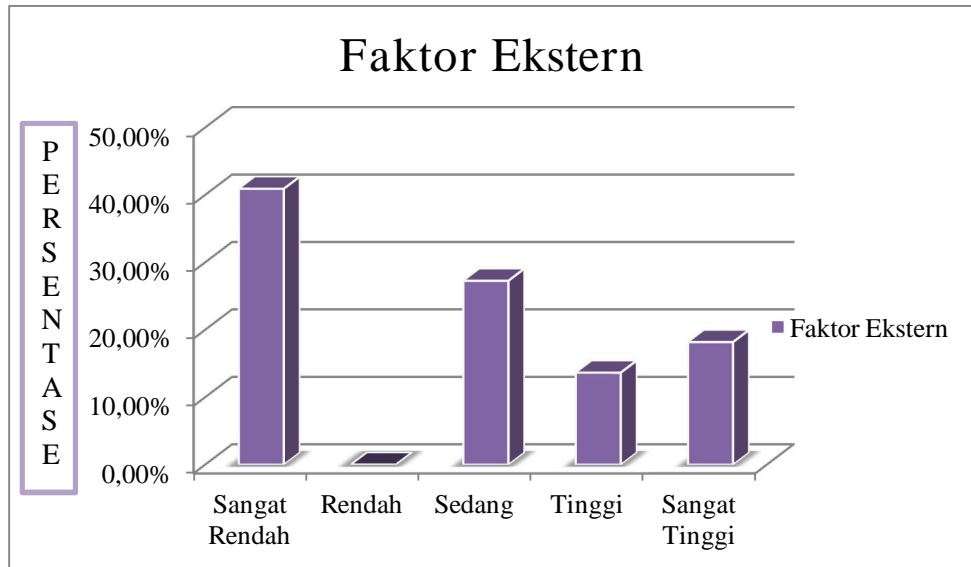
Faktor ekstern merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini. Pada penelitian ini faktor intern dijabarkan dalam 5 item pernyataan. Hasil penelitian diperoleh skor maksimum sebesar 20 dan skor minimum sebesar 11. Rerata sebesar 15,50 dan standar deviasi sebesar 1,50. Hasil perhitungan disajikan dalam Tabel. 9 berikut ini.

Tabel. 9 Norma Penilaian Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini berdasarkan faktor ekstern

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
X 17,75	Sangat Tinggi	4	18,18%
16,25 X < 17,75	Tinggi	3	13,64%
14,75 X < 16,24	Sedang	6	27,27%
13,25 X < 14,74	Rendah	0	0%
X < 13,25	Sangat Rendah	9	40,91%
Jumlah		22	100%

Untuk memperjelas Tabel. 9 dapat dilihat gambar berikut ini (gambar 6).





Gambar. 6 Diagram Batang Persentase Data Faktor Ekstern Hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini

Dari tabel dan diagram faktor ekstern dapat diketahui bahwa tingkat hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 18,18%; kategori “tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 13,64%; kategori “sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 27,27%; kategori “rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 9 siswa atau sebesar 40,91%.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hambatan siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,09 %; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 18,18 %; kategori “sedang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,09 %; kategori “rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 27,27 %; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 8 siswa atau sebesar 36,37 %.

### B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :

1. Hasil penelitian dapat sebagai dasar bagi guru Penjasorkes di SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman untuk lebih meningkatkan motivasi dan keberanian siswa dalam belajar olahraga bola voli mini.
2. Sebagai dasar/ acauan evaluasi menyeluruh untuk mengemas model pembelajaran yang kreatif dengan tujuan untuk meminimalkan besarnya hambatan yang dialami siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam belajar bolavoli mini.

### C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol secara maksimal kesungguhan dari tiap siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, dalam mengisi angket yang diberikan oleh peneliti.
2. Faktor kelelahan mengakibatkan kurang maksimalnya siswa dalam mengisi/ menjawab setiap butir pernyataan angket. Hal ini disebabkan karena pemberian angket kepada siswa diberikan setelah proses KBM Penjasorkes di sekolah selesai.
3. Instrumen dalam penelitian ini, tidak diujicobakan terlebih dahulu.

#### D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Kepada para peneliti di bidang Penjasorkes yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat, akan lebih maksimal hasilnya.
2. Perlunya evaluasi model pembelajaran bagi siswa kelas atas Sekolah Dasar, khususnya kreativitas pengembangan model pembelajaran dalam belajar permainan bola mini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (2007). Hakekat Pendidikan Jasmani. Diambil dari: [www.google.com](http://www.google.com), <http://pojokpenjas.wordpress.com/2007/11/12/hakikat-pendidikan-jasmani/> pada tanggal 27 Desember 2014.
- Adang Suherman. (1998). Revitalisasi Ketelantaran Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani. IKIP: Bandung Press.
- Bassett, Jacka dan Logan. (1983). Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. Diambil dari: [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com) tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/> pada tanggal 3 Desember 2014.
- Bimo Walgito. (1997). Pengantar Psikologi Umum. Yogya: Andi Offest.
- BSNP. (2009). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- B. Syarifudin. (2010). Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Depdiknas. (2006). Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta.
- Fitria Rahmayanti. (2014). Tingkat Kesulitan Belajar Guling Belakang Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri se-Gugus Pringgondani Kecamatan Kemangkong Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Guilfort J. P., Benjamin Fruchter. (1956). Fundamental Statistic in Psychology and Education. Tokyo: Mc-Graw-Hill.
- M. Alisuf Sabri. (2008). Strategi Pembelajaran di Sekolah. Diambil dari: <http://strategipembelajaran.com/> pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2014 pukul 19.20 WIB.
- Pujirahmawati Nurmilasusanti. (2014). Identifikasi Kendala Siswa Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas di SD Negeri Tlogoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rukmana. (1990). Minivoli. Jakarta: PBVSI.

- Rusli Lutan. (1995-1996). Hakikat dan Karakteristik Penjaskes. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sarwoko. (2011). Analisa Kesulitan Belajar Siswa. Diambil dari: <http://strategipembelajaran.com/> pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2014 pukul 20.10 WIB.
- Sri Heriyanti. (2008). Identifikasi Kesulitan Siswa Kelas VII SMP N 24 Purworejo Dalam Pembelajaran Guling Belakang. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2008 ). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- . (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Supraptini. (2012). Peningkatan Pembelajaran Gerak Dasar Lompat Jauh Dengan Pendekatan Bermain Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Moyudan Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriyono. (2013). Pengaruh Latihan Passing Bawah dengan Bola Plastik Terhadap Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kebutih Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi. (1991). Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Bina Karya Guru. (2004). Pendidikan Jasmani untuk Sekolah Dasar Kelas 4. Jakarta: Erlangga.
- Tim Penyusun Tugas Akhir. (2012). Pedoman Penulisan Tugas Akhir. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusup Hidayat, dkk. (2010). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian

### LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

**"HAMBATAN BELAJAR BOLAVOLI MINI BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI  
BATURAN 2 KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN".**

Nama : Sari Hargono

NIM : 13604227035

Jurusan/ Prodi : POR/ S1-PKS-PGSD PENJAS

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, April 2015

Ketua Jurusan Prodi PGSD Penjas



Drs. Sriawan, M.Kes  
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, M.Pd  
NIP. 19720904 200112 2 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutivem, S.Si  
NIP. 19760522 199903 2 001

## Lampiran 2. Surat Keterangan Ekspert Jugdment

### SURAT KETERANGAN EXPERT JUGDMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRI ANI HASTUTI,M.Pd.  
NIP : 19720904 200112 2 001

Dengan ini menerangkan bahwa lembar angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul :

“HAMBATAN BELAJAR BOLAVOLI MINI BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI BATURAN 2  
KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN “

Lembar angket tersebut disusun oleh :

Nama : Sari Hargono  
NIM : 13604227035  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2015



TRI ANI HASTUTI, M.Pd.  
NIP : 19720904 200112 2 001



Lampiran 3. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 321/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 April 2015

Yth. : Kepala Sekolah SD N Baturan 2  
Kec. Gamping, Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sari Hargono  
NIM : 13604227035  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015  
Tempat/obyek : Sekolah Dasar Negeri Baturan 2 Kec. Gamping, Kab. Sleman  
Judul Skripsi : Hambatan Belajar Bola Voli Mini Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 4. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI BATURAN 2**

Alamat : Panggunan, Trihanggo, Gamping, Sleman 55291

Nomor : 23/Bat.2/PIP/IV/2015

Sleman, 30 April 2015

Lamp : -

Hal : Izin penelitian

**Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
di Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta**

Dengan Hormat

Menjawab surat dengan nomor :321/UN/32.16/PP/2015 tertanggal 20 April 2015 tentang Permohonan Izin Penelitian oleh Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Sari Hargono  
NIM : 13604227035  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Pelaksanaan Penelitian:

Waktu Penelitian : April s.d Mei 2015  
Tempat /Obyek : SD Negeri Baturan 2 Kec. Gamping, Kab. Sleman  
Judul Skripsi : Hambatan Belajar Bola voli Mini Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

Setelah dipertimbangkan maka kami putuskan untuk mengizinkan bagi mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian di SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

Demikian surat izin ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah  
  
SRI DARYATI, S.Pd  
NIP. 19590923 197803 2 006

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA KABUPATEN SLEMAN  
UPT YANDIK V KECAMATAN GAMPING

SEKOLAH DASAR NEGERI BATURAN 2

Panggungan Trihanggo Gamping Sleman Kode Pos 55291 Telp. 6415134

SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH

Nomor : 39 / SD.Bat 2/SK/V/2015

Tang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sri Daryati, S.Pd  
NIP : 19580923 197803 2 006  
Pangkat, Gol.Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Baturan 2, Kecamatan Gamping

Menerangkan, bahwa :

Nama : Sari Hargono  
NIM : 13604227035  
Program Studi : S-1 PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada bulan April – Mei 2015

Di SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, tentang **Hambatan Belajar Bola Voli Mini Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman .**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 30 Mei 2015

Kepala Sekolah



Sri Daryati, S.Pd

NIP. 19580923 197803 2 006

## Lampiran 6. Instrumen Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

Kepada :

Siswa kelas V

di SD Negeri Baturan 2

Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, peneliti memohon kepada adik-adik siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman untuk sejenak meluangkan waktunya dalam memberikan pendapat dan informasi dengan menjawab angket/kuesioner yang peneliti lampirkan.

Maksud dari isi angket ini yaitu untuk melaksanakan penjajagan penelitian dalam mengetahui “Hambatan Belajar Bolavoli Mini Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 2 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”. Untuk itu peneliti mengharap kesedian adik-adik semua siswa kelas V untuk mengisi angket penelitian yang telah disediakan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dimohon adik-adik semua memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan jawaban yang di berikan akan terjamin kerahasiannya. Atas kesediaan dari semua siswa kelas V untuk mengisi angket dalam penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Sleman, Mei 2015  
Peneliti,

Sari Hargono  
NIM. 13604227035

## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan benar dan seksama.
2. Berilah tanda check list (    ) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pernyataan.
3. Keterangan tentang jawaban :
 

SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju

TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

### B. Judul Penelitian

“HAMBATAN BELAJAR BOLAVOLI MINI BAGI SISWA KELAS V SD  
NEGERI BATURAN 2 KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN”.

A. Pernyataan Faktor Intern		Jawaban			
No	Jasmani	SS	S	TS	STS
1.	Tinggi badan saya kurang mendukung dalam belajar bolavoli mini.				
2.	Kekuatan otot tangan saya kurang baik sehingga kesulitan dalam belajar bolavoli mini.				
3.	Kekuatan otot kaki saya kurang baik sehingga kesulitan dalam belajar bolavoli mini.				
4.	Saya merasa cepat lelah saat ikut dalam bermain bolavoli mini.				
No	Psikologis	SS	S	TS	STS
5.	Saya merasa takut saat belajar bolavoli mini.				
6.	Saya tidak suka dengan pelajaran bolavoli mini.				
7.	Saya merasa tidak bisa belajar bolavoli mini.				
8.	Saya kurang percaya diri saat ikut dalam permainan bolavoli mini.				

B. Pernyataan Faktor Ekstern		Jawaban			
No	Keluarga	SS	S	TS	STS
9.	Orang tua tidak mendukung saya untuk belajar olahraga bolavoli mini.				
10.	Orang tua melarang saya belajar olahraga bolavoli mini.				
11.	Saya selalu di marahi orang tua, saat belajar mempraktekkan passing di rumah.				
No	Sekolah	SS	S	TS	STS
12.	Pembelajaran bolavoli mini di sekolah kurang menarik dan menyenangkan.				
13.	Guru kurang membantu saya saat belajar bolavoli mini di sekolah.				
14.	Jumlah bola yang sedikit kurang mendukung dalam belajar bolavoli mini di sekolah.				
15.	Net yang sudah kusam dan garis lapangan yang kurang jelas kurang mendukung dalam belajar bolavoli mini di sekolah.				
No	Masyarakat	SS	S	TS	STS
16.	Teman bermain banyak yang tidak suka olahraga bolavoli.				
17.	Lingkungan tempat tinggalku jarang ada yang bisa bermain bolavoli dengan baik				
C. Pernyataan Faktor Intern		Jawaban			
No	Jasmani	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak bisa mempraktekkan gerakan passing bawah secara benar.				
19.	Saya tidak bisa mempraktekkan gerakan passing atas secara benar.				
20.	Saya tidak bisa mempraktekkan gerakan servis bawah secara benar.				

21.	Saya tidak bisa mempraktekkan gerakan servis atas secara benar.				
22.	Saat mencoba mempraktekkan gerakan smash/ pukulan saya selalu gagal.				
D. Pernyataan Faktor Ekstern		Jawaban			
No	Sekolah	SS	S	TS	STS
23.	Bermain bolavoli mini di sekolah itu menyulitkan.				
24.	Bermain bolavoli mini di sekolah itu membosankan.				
25.	Saat bermain bolavoli mini di sekolah, sulit untuk bekerjasama dalam satu tim/ kelompok.				

\*\*\* TERIMA KASIH \*\*\*

Lampiran 7. Data Validitas Penelitian

Responden	Butir Angket Nomor																									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Responden 1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	1	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	73
Responden 2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	76
Responden 3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	83
Responden 4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	4	80
Responden 5	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	73
Responden 6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	74
Responden 7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	72
Responden 8	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	74
Responden 9	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	1	3	2	2	4	4	3	2	2	72
Responden 10	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	1	1	2	1	4	4	3	2	2	2	3	64
Responden 11	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	77
Responden 12	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	84
Responden 13	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	1	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	70
Responden 14	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	3	76
Responden 15	2	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	1	4	76
Responden 16	4	4	1	1	3	3	2	2	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	2	4	73
Responden 17	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	76
Responden 18	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	82
Responden 19	3	2	4	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	73
Responden 20	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	90
Responden 21	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	89
Responden 22	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	76
rx <sub>xy</sub>	0,166	0,563	0,109	0,426	0,005	0,276	0,646	0,522	0,522	0,379	0,481	-0,020	0,008	0,188	0,234	0,187	0,054	0,311	0,214	0,280	0,294	0,276	0,646	0,522	0,522	
t <sub>hitung</sub>	0,755	3,046	0,491	2,105	0,021	1,282	3,786	2,735	2,739	1,834	2,452	-0,087	0,038	0,855	1,075	0,851	0,241	1,466	0,978	1,303	1,377	1,282	3,786	2,735	2,739	
t <sub>tabel</sub>	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	2,086	
Validitas	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur	Gugur	Valid	Valid	Valid	Gugur	Valid	Gugur	Gugur	Gugur	Gugur	Gugur	Gugur	Gugur	Gugur	Gugur	Gugur	Gugur	Valid	Valid	Valid	





Lampiran 9. Data Penelitian Keseluruhan

Responden	Butir Angket Nomor									Skor	Kategori
	2	4	7	8	9	11	23	24	25		
Responden 1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	25	Rendah
Responden 2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	23	Sangat Rendah
Responden 3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	31	Tinggi
Responden 4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	30	Tinggi
Responden 5	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24	Sangat Rendah
Responden 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Rendah
Responden 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Rendah
Responden 8	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29	Sedang
Responden 9	3	3	2	2	3	2	2	2	3	22	Sangat Rendah
Responden 10	2	3	2	2	3	2	2	2	3	21	Sangat Rendah
Responden 11	3	2	4	2	3	4	4	2	3	27	Rendah
Responden 12	3	4	3	4	4	3	3	4	4	32	Tinggi
Responden 13	3	4	2	4	3	4	2	4	3	29	Sedang
Responden 14	4	2	2	2	3	1	2	2	3	21	Sangat Rendah
Responden 15	3	4	2	1	4	2	2	1	4	23	Sangat Rendah
Responden 16	4	1	2	2	4	1	2	2	4	22	Sangat Rendah
Responden 17	3	2	3	4	2	2	3	4	2	25	Rendah
Responden 18	4	4	3	3	4	3	3	3	4	31	Tinggi
Responden 19	2	1	3	2	4	3	3	2	4	24	Sangat Rendah
Responden 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Sangat Tinggi
Responden 21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Sangat Tinggi
Responden 22	2	3	3	3	3	4	3	3	3	27	Rendah

Mean	28,5
Standar Deviasi	2,50

Rentang Norma	Rentang Skor	Kategori
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 32,25$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	29,75 - 32,24	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	27,25 - 29,74	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	24,75 - 27,24	Rendah
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 24,75$	Sangat Rendah

Lampiran 10. Data Penelitian Faktor Intern

Responden	Butir Angket Nomor				Skor	Kategori
	2	4	7	8		
Responden 1	3	4	3	2	12	Sedang
Responden 2	3	3	2	2	10	Rendah
Responden 3	3	4	3	3	13	Tinggi
Responden 4	3	4	3	3	13	Tinggi
Responden 5	3	3	3	2	11	Rendah
Responden 6	3	3	3	3	12	Sedang
Responden 7	3	3	3	3	12	Sedang
Responden 8	3	3	3	3	12	Sedang
Responden 9	3	3	2	2	10	Rendah
Responden 10	2	3	2	2	9	Sangat Rendah
Responden 11	3	2	4	2	11	Rendah
Responden 12	3	4	3	4	14	Sangat Tinggi
Responden 13	3	4	2	4	13	Tinggi
Responden 14	4	2	2	2	10	Rendah
Responden 15	3	4	2	1	10	Rendah
Responden 16	4	1	2	2	9	Sangat Rendah
Responden 17	3	2	3	4	12	Sedang
Responden 18	4	4	3	3	14	Sangat Tinggi
Responden 19	2	1	3	2	8	Sangat Rendah
Responden 20	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
Responden 21	4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
Responden 22	2	3	3	3	11	Rendah

Mean	12,00
Standar Deviasi	1,33

Rentang Norma	Rentang Skor	Kategori
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 14,00$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	12,67 - 13,99	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	11,33 - 12,66	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	10,00 - 11,32	Rendah
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 10,00$	Sangat Rendah

Lampiran 11. Data Penelitian Ekstern

Responden						Skor	Kategori
	9	11	23	24	25		
Responden 1	3	2	3	2	3	13	Sangat Rendah
Responden 2	3	3	2	2	3	13	Sangat Rendah
Responden 3	4	4	3	3	4	18	Sangat Tinggi
Responden 4	4	3	3	3	4	17	Tinggi
Responden 5	3	2	3	2	3	13	Sangat Rendah
Responden 6	3	3	3	3	3	15	Sedang
Responden 7	3	3	3	3	3	15	Sedang
Responden 8	4	3	3	3	4	17	Tinggi
Responden 9	3	2	2	2	3	12	Sangat Rendah
Responden 10	3	2	2	2	3	12	Sangat Rendah
Responden 11	3	4	4	2	3	16	Sedang
Responden 12	4	3	3	4	4	18	Sangat Tinggi
Responden 13	3	4	2	4	3	16	Sedang
Responden 14	3	1	2	2	3	11	Sangat Rendah
Responden 15	4	2	2	1	4	13	Sangat Rendah
Responden 16	4	1	2	2	4	13	Sangat Rendah
Responden 17	2	2	3	4	2	13	Sangat Rendah
Responden 18	4	3	3	3	4	17	Tinggi
Responden 19	4	3	3	2	4	16	Sedang
Responden 20	4	4	4	4	4	20	Sangat Tinggi
Responden 21	4	4	4	4	4	20	Sangat Tinggi
Responden 22	3	4	3	3	3	16	Sedang

Mean	15,5
Standar Deviasi	1,50

Rentang Norma	Rentang Skor	Kategori
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 17,75$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	16,25 - 17,75	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	14,75 - 16,24	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	13,25 - 14,74	Rendah
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 13,25$	Sangat Rendah

## Lampiran 12. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

### A. Lokasi Penelitian



Lokasi Pelaksanaan Penelitian

### B. Permohonan Ijin Pelaksanaan Kegiatan Penelitian



Permohonan Ijin Pelaksanaan Penelitian

### C. Kegiatan Pelaksanaan Pengambilan Data



Penjelasan Tentang Cara Pengisian Angket Penelitian





Pembagian Angket Penelitian Kepada Siswa



Pengisian Angket Penelitian Oleh Siswa



Pengumpulan Angket Penelitian yang Telah Dikerjakan Oleh Siswa